

INTISARI

Latar Belakang: Menurut WHO, ada satu orang yang bunuh diri setiap detikanya di dunia dengan indikasi tiap satu orang dewasa meninggal akibat bunuh diri, maka ada lebih dari 20 orang lainnya yang melakukan percobaan bunuh diri. Indonesia menempati peringkat 159 dalam hal tingkat bunuh diri di dunia, namun World Health Organization (WHO) memprediksi depresi akan menjadi kasus penyakit kedua tertinggi setelah penyakit jantung untuk tahun 2020 mendatang dimana depresi merupakan salah satu faktor terjadinya bunuh diri yang dapat meningkatkan prevalensi terjadinya bunuh diri di Indonesia. Hingga September 2019, tercatat terjadi 24 kasus bunuh diri di Gunung Kidul yang 54% nya masuk ke dalam kategori usia produktif dimana kematian akibat bunuh diri lebih banyak terjadi pada usia prokduktif, yaitu umur 18-60 tahun. Faktanya, Jogja merupakan salah satu wilayah dimana kondisi sosio-ekonomi sudah terhitung maju, dan kejadian bunuh diri dominan terjadi di wilayah yang lebih maju dalam aspek sosio-ekonomi.

Kejadian bunuh diri juga marak terjadi dikalangan mahasiswa, terutama di Jogja yang dikenal sebagai kota pelajar. Remaja dan depresi merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Depresi sendiri dapat menjadi hal yang bisa memicu keinginan bunuh diri. Berdasarkan hasil penelitian yang dirilis oleh *Journal of Psychiarty* yang mengamati tren keinginan bunuh diri pada mahasiswa, sekitar 6,9% dari total 231 mahasiswa Yogyakarta hasil penelitian pernah berpikir dan memiliki keinginan untuk bunuh diri. Pola percobaan bunuh diri yang biasa terjadi dikalangan mahasiswa beragam. Salah satu faktor utamanya adalah beban tugas akhir atau skripsi. Adapula beberapa hal lain yang memicu keinginan bunuh diri, seperti perasaan

hingga faktor sosial yang mendukung keinginan tersebut.

Tujuan: Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis Pola Percobaan Bunuh Diri yang sering terjadi pada Mahasiswa Universitas Gadjah Mada yang diamati melalui hasil catatan mahasiswa yang melakukan Konseling di *Gadjah Mada Medical Center*.

Metode: Penelitian ini dilakukan menggunakan metode deskriptif retrospektif dengan data sekunder yang diambil dari rekam medis mahasiswa yang melakukan konseling di *Gadjah Mada Medical Center* tahun 2019 data primer yang diambil melalui wawancara terstruktur bersama psikolog yang bertugas di *Gadjah Mada Medical Center*.

Hasil: Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebaran pola bunuh diri pada Mahasiswa Universitas Gadjah Mada yang melakukan konseling di *Gadjah Mada Medical Center* beragam namun memiliki pola yang sama yaitu memiliki gejala depresi dengan metode yang sering dilakukan adalah gantung diri dan terjun dari bangunan tinggi. Jenis kelamin responden didominasi pasien perempuan. Salah satu faktor yang memicu hal ini adalah kondisi mental pasien seperti depresi, bipolar, dan skizofrenia.

Kesimpulan: Pola bunuh diri pada pasien konseling *Gadjah Mada Medical Center* variatif namun memiliki pola yang sama yang didominasi oleh metode gantung diri dan dilanjutkan melompat dari gedung tinggi dan meminum obat dalam dosis besar, rata-rata klien berjenis kelamin perempuan. Klien memilih konsultasi di *Gadjah Mada Medical Center* karena merupakan fasilitas yang disediakan oleh Universitas Gadjah Mada yang memiliki beberapa keuntungan.

Kata Kunci: Bunuh Diri, Pola Percobaan Bunuh Diri, Bunuh Diri pada Mahasiswa, Mahasiswa, Konseling, *Gadjah Mada Medical Center*, GMC.

ABSTRACT

Background: According to WHO, there's one person who committed suicide every second in the world with an indication of any one person died from suicide, there's more than 20 others people who committed suicide attempts. Indonesia occupy rank 159 in the level of suicide in the world, but World Health Organization (WHO) predict that depression will be cases of the second highest after heart disease for 2020s where depression is one of the factors that could boost the prevalence of the occurrence of suicide in Indonesia. Until September 2019, recorded there's 24 cases of suicide attempts in Gunung Kidul, Yogyakarta, whos 54% of the categories came from productive categories where death from suicide usually happens at the productive age, 18-60 years old. In fact, Yogyakarta is one of the areas which is good at sosio-economy, which suicide attempts often happened in the areas who is more advanced in sosio-economy. The suicide also widespread among students especially in Yogya who known as student city. Youth and depresiion is two things that cannot be separated. Depression itself can trigger someone to do suicide. Based on reserach from Journal of Psychiatry who observes the desire to suicide on students, the suicide was often caused by thesis for bachelor degree. The trigger to do suicide can be form from feeling lonely, traumatic experience, sexual harassment experience, physical fight, depression, and also social factor to support the desire.

Purpose: This research was conducted to analyze the suicide pattern in Gadjah Mada University Student who performs counseling at Gadjah Mada Medical Center that observed through medical record.

Methods: Descriptive retrospective with secondary data which taken from students medical record who performs counseling at Gadjah Mada Medical Center in 2019.

Results: The result of the research indicated that the distribution pattern of suicide in Gadjah Mada University students who conduct counseling in Gadjah Mada Medical Center are varies but have the same patterns that is having depressive symptoms with usually methods are hanging themself or jumping from high building. Gender of the respondents dominated by female patients. One of the factors that trigger someone to do suicide is mental conditions such as depression, bipolar, or schizophrenia.

Conclusion: The pattern of suicide among Gadjah Mada Medical Center counseling patients are varies but have the same pattern which is dominated by hangin themself method and



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

POLA PERCOBAAN BUNUH DIRI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS GADJAH MADA YANG MELAKUKAN KONSELING DI GADJAH MADA MEDICAL CENTER TAHUN 2019

MUTHILARAS FEBIENA, Dr. dr. Rustamaji, M.Kes; dr. Irwan Supriyanto, PhD, SpKJ

Universitas Gadjah Mada, 2021 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

followed by jump from high building and overdosis, the average gender are from female patient. Clients choose to consultation in Gadjah Mada Medical Center because the facilities that provided by Gadjah Mada University who has several benefits.

Keywords: *Suicide, Pattern of Suicide Attempts, Suicide on College Students, College Students, Counseling, Gadjah Mada Medical Center, GMC.*